

REPRESENTASI ADAT PERKAWINAN ORANG BUGIS DALAM FILM

UANG PANAI MAHAL

(Analisis Semiotika dalam Film Uang Panai Mahal Produksi

Makkita Cinema Production 2016)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh

NURHIKMA YASIM

20150530195

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Mei 2019
Tempat : Ruang Negosiasi
Nilai :

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua

Zuhdan Aziz, S.IP, S.Sn., M.Sn.

Penguji I

Penguji II

Dr. Filosa Gita Sukmono, S.I.Kom., MA.

Budi Dwi Arifianto, S.Sn., M.Sn

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana (S-1)

Tanggal : Selasa, 21 Mei 2019

Mengesahkan,

Haryadi Arief Nuur Rasyid, S.IP., M.Sc.

NIP.1970112219970216351

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Nurhikma Yasim

Nomor Mahasiswa : 20150530195

Konsentrasi : *Broadcasting*

Program Studi ; Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul: “**Representasi Adat Perkawinan Orang Bugis dalam Film Uang Panai Mahal (Analisis Semiotika dalam Film Uang Panai Mahal Produksi Makkita Cinema Production Tahun 2016)** merupakan karya saya sendiri dan seluruh sumber yang dikutip atau dirujuk telah saya nyatakan benar. Apabila dikemudian hari karya saya ini telah terbukti merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis sesuai yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta,

Nurhikma Yasim

MOTTO

“Ibunya Telah Mengandungnya Dalam Keadaan Lemah Yang Bertambah-Tambah, Dan Menyapihnya Dalam Dua Tahun. Bersyukurlah Kepada-Ku Dan Kepada Dua Orang Ibu Bapakmu, Hanya Kepada-Ku Lah Kembalimu.”

(Qs: Luqman 31: 14)

Ketika kehidupan memberi episode terburuknya, jangan menyerah. Takkan selamanya kita terluka,

Takkan selamanya kita berduka

-Fiersa Besari-

~ Jangan kau bandingkan dirimu dengan yang lain, jangan pula kamu merasa iri kepada ciptaan-NYA yang lain dan jangan ingin menjadi orang lain jadilah dirimu sendiri. Namamu HIKMA, kamu tercipta dengan segala manfaat yang ada dalam dirimu ~

-Hikma Yasim

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk,

KEDUA ORANG TUA TERCINTA

Mama dan Papa, atas semua doa dan dukungannya yang tiada henti selama ini memberikan dorongan dalam segala hal serta nasehat mereka yang selalu mengiringi langkah. Berkat ketangguhan dan kesabarannya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan walaupun harus berada jauh dari rangkulan kalian, namun saya yakin kalian dalam tiap nafasnya merangkulku dalam doa.

Alhamdulillah... Anak ke dua mama papa sudah menyelesaikan pendidikan, semoga ini langkah awal menuju kehidupan yang lebih baik dan bernilai ibadah bagi semuanya.

KE-6 (ENAM) SAUDARA SAYA

Kakaku Mentari, yang sudah menjadi sista terbaik saya, tempat bercerita tentang harapan, cita-cita dan cinta, serta megajarkan sabar dalam menempuh masalah apapun itu, **Adikku M. Panji Anugerah, M. Arya Rangga, Adinda Azzahra, M.Rizky Al-Fathir, dan** sibungsu **Nur Aruna Faiqah** kalian telah menjadi pendorong bagi saya sehingga saya harus menyelesaikan ini dengan tepat waktu, semoga kesehatan, pendidikan, dan rezeki kalian selalu dimudahkan oleh Sang

Maha Pencipta, *Amin Ya Robbal Alamin*

Salam Sayang, Salam Rindu Nurhikma Yasim (Kiki)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr,Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyang. Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-NYA sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi ini dengan dengan judul **“Representasi Adat Perkawinan Orang Bugis dalam Film Uang Panai Mahal (Analisis Semiotika dalam Film Uang Panai Mahal Produksi Makkita Cinema Produktion 2016)”**, dan tak lupa pula kita mengirimkan salam serta salawat kepada Nabi besar Muhammad SAW. Kepada keluarganya, sahabatnya, bahkan sampai kepada kita yang masih taat kepada ajaran beliau, amin.

Skripsi ini penulis selesaikan sebagai tugas akhir menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, skripsi ini pun menjadi bentuk hadiah kecil penulis kepada kedua orang tua yang selalu mengiringi doa disetiap langkah penulis. Penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang bukan hanya menjadi setumpuk kertas yang berdebu, ataupun hanya menjadi bongkahan benda yang tak berarti. Skripsi ini diharapkan menjadi langkah awal bagi penulis untuk belajar lagi kedepannya menghadapi kehidupan di dunia pekerjaan.

Tak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan lancar, tanpa bimbingan dan bantuan pihak ini, penelitian yang penulis lakukan tidak akan terselesaikan dengan baik. Terima kasih sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Kedua orang tua, mama dan papa dengan bantuan doa, serta materi yang kalian selalu usahakan sehingga tercukupi untuk adinda, tanpa doa dan kerja keras kalian saya tidak akan sampai di titik ini. Serta ke-6 saudara saya sukses selalu, selamat menikmati masa pertumbuhan.
2. Haryadi Arief Nur Rasyid, S.IP., M.Sc. selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Zuhdan Aziz, S.IP., S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan serta memberikan dorongan selama proses penelitian ini berlangsung sampai selesai.
4. Dr. Filosa Gita Sukmono, S.I.Kom., MA. selaku dosen penguji yang selalu memberi masukan sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik.
5. Budi Dwi Arifianto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji yang selalu memberi masukan sehingga penelitian ini bisa menjadi lebih baik.
6. Pak Jono, Pak Mur, Mbak Siti, serta segenap dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas ilmu yang telah diberikan selama di bangku perkuliahan, serta bantuannya sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian ini.

7. Seluruh keluarga penulis, dengan sabar selalu menyelipkan doa untuk penulis. I love you.
8. Teman-teman Aspuri “White House” terima kasih atas doa dan dorongannya untuk terus mengerjakan revisian. Kak Zakila, Kak Diyana, Kak Syam, serta dedek-dedek alay ku Tika, Sry, Dija, Hijrah, Winda dan Wana yang selalu menghibur dengan kata “romantisnya” atapun dengan cara bermain JOKER. Have a nice day, Sukses buat kalian!
9. KPMM Jogjakarta, Organisasi Keluarga Pelajar Mahasiswa Massenrempulu yang telah menjadi tempat bernaung, berteduh, berproses serta tempat membentuk jati diri di perantauan.
10. Kedua saudara beda ibu beda bapak, Putri Ridha CA dan Saffanaty Zulfa, kedua perempuan yang mampu mendengarkan segala keluh kesahku dengan ikhlas. Terimakasih 4 tahunnya yang katanya banyak rasa kayak NANO-NANO. Bahagia Selalu ya, jangan lupa skripsian!
11. Teman-teman Ilmu Komunikasi kelas E(pik) yang membentuk link pertemanan, dari Sabang-Merauke. Semoga sukses selalu!
12. Nengah Production, tempat belajar dalam produksi film dan yang utama penulis belajar manajemen 9 kepala dengan ego masing-masing. Big thanks kalian sudah menjadi bagian dari proses.
13. Gengss KKN 274, Hanjani, Firas, Dwiki, Putri, Ray, Dewi, Esti, Dadang. Kalian yang suka julid, kadang lucu, odot, kadang juga bikin emosi tapi suatu saat kalian yang akan di rindukan.

14. Makkita Cinema Production yang telah memproduksi film Uang Panai Mahal, sehingga peneliti memiliki objek yang memiliki kedekatan tersendiri dari *scene-scene* yang ditampilkan.
15. Semua pihak yang selalu bertanya kapan wisuda. Ini pesembahkan untuk kalian semua.

Terima kasih sekali lagi penulis ucapkan kepada semua pihak yang pernah terlibat dalam penelitian ini yang tidak sempat penulis tuliskan satu per satu. Tanpa doa dan bantuan kalian semua, penelitian ini tidak dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis,

Nurhikma Yasim

ABSTRAK

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Departemen Ilmu Komunikasi

Konsentrasi *Broadcasting*

Nurhikma Yasim (20150530195)

**Representasi Adat Perkawinan Orang Bugis dalam Film Uang Panai Mahal
(Analisis Semiotika dalam Film Uang Panai Mahal Produksi Makkita
Cinema Production 2016)**

Tahun Skripsi : 2019 + 106 Halaman

Daftar Pustaka : 40 Buku + 10 Jurnal + 2 Skripsi + 7 Sumber Online

Film merupakan salah satu alat yang efektif untuk menyampaikan pesan dan informasi. Dengan penyajiannya yang audio dan visual film berfungsi sebagai media hiburan kepada khalayak. Dengan perkembangannya yang pesat film di Indonesia mampu menampilkan adat ataupun budaya yang ada dalam masyarakat. Film menjadi media representasikan dan konstruksi realitas sosial. Seperti halnya adat perkawinan orang Bugis yang ditampilkan dalam film Uang Panai Mahal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana adat perkawinan orang Bugis dikonstruksikan dalam film Uang Panai Mahal.

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika signifikasi dua tahap Roland Barthes. Penelitian ini menganalisis makna dengan melihat *scene-scene* maupun dialog untuk mengetahui makna denotasi, konotasi serta mitos yang terdapat dalam film Uang Panai Mahal.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adat perkawinan orang Bugis yaitu, *mammanu'-manu'* dilakukan untuk mencari tahu apakah sang gadis sudah ada yang meminang atau belum serta untuk mengenali orang tuanya. Orang Bugis memiliki solidaritas tinggi terutama dalam adat perkawinan. Orang Bugis melakukan kegiatan *madduta* untuk menyepakati uang panai serta hari pernikahan. Perwujudan uang panai bagi pria Bugis dianggap sebagai salah satu praktik budaya *siri'* dan kemampuan orang Bugis menerapkan *Taro ada' taro gau'* (Berpegang teguh terhadap apa yang telah diucapkan).

Kata kunci : Film, Representasi, Perkawinan, Orang Bugis

ABSTRACT

Muhammadiyah University of Yogyakarta

Social and Political Faculty

Departemen of Communication Science

Consentration Broadcasting

Nurhikma Yasim (20150530195)

Representation of marriage in Uang Panai Mahal Film (Semiotic Analysis in Uang Panai Mahal produced by Makkita Cinema Production in 2016)

Thesis Years : 2019 + 106 Halaman

Bibliografhy : 40 Books + 10 Journals + 2 Skripsi + 7 Online Source

Film is one of the most effective tools to deliver message and information. With audio and visual presentation, film functioned as entertainment for audience. With rapid growth of films in Indonesia, it is able to display custom or culture that exist in society. Film becomes a media to represent and construct the reality of society. Just like the custom of marriage in Buginese society that displayed in a film "Uang Panai Mahal". This research aimed to know how the custom of marriage in Buginese people constructed in film "Uang Panai Mahal".

This research uses qualitative approach with semiotic analysis method two-step significance Roland Barthes. This research analyzes meanings by seeing scenes and dialogue to aknowledge denotation meanings, connotation and myth that exist in film Uang Panai Mahal.

The result of this research shows that the marriage customs in Buginese people, that is *mammanu'-manu'* done to know if another man has already asked the girl's hand in marriage and also to get to know her parent. Buginese people have high solidarity especially in matters of marriage. Buginese people also does *madduta* to agree on how much the Uang Panai will be and to set the wedding date. The embodiment of Uang Panai for Buginese man is one of the practice of *siri'* and the ability of Buginese people to apply *Taro ada' taro gau'* (hold tight to what has been said).

Keywords: Film, Representation, Marriage, Buginese People

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Kajian Teori	9
a. Film Sebagai Media Representasi	9
b. Film Sebagai Konstruksi Realitas Sosial Budaya	13
c. Budaya Bugis, Perkawinan dan Uang Panai	15
d. Semiotika	22
F. Metode Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Obyek Penelitian	26
3. Teknik Pengumpulan Data	27

4. Teknik Analisis Data	28
G. Penelitian Terdahulu	34
H. Sistematika Penulisan	37
BAB II	38
GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	38
A. Etnis Bugis dan Nilai-Nilai Kebudayaannya	38
B. Film Indonesia yang Menceritakan Budaya Bugis	49
C. Profil Film Uang Panai Mahal	51
D. Production House (PH)	54
E. Sinopsis Uang Panai Mahal	56
BAB III	58
SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	58
A. <i>Mammanu'-manu'</i> Menjadi Adat Perkawinan Masyarakat Bugis	62
B. Solidaritas orang Bugis dalam adat Perkawinan	71
C. <i>Madduta</i> Untuk Menyepakati Uang Panai	82
D. Perwujudan Uang Panai Bagi Pria Bugis	91
BAB IV	104
PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapal Pinisi	39
Gambar 2.2 a & b Rumah Adat Bugis	40
Gambar 2.3 Pembagian Rumah Adat Bugis	41
Gambar 2.4 Senjata Tradisional Bugis (Badik)	43
Gambar 2.5 Baju Adat Bugis (Baju bodo)	45
Gambar 2.6 Cover Film Uang Panai Mahal	51
Gambar 2.7 Logo Makkita Cinema Production	54
Gambar 2.8 Logo Finisia Production	55
Gambar 3.1 Orang tua dan anak membicarakan adat sebelum melamar	62
Gambar 3.2 Anca membuktikan kalau ia orang Bugis Makassar	66
Gambar 3.3 Anca membuktika kalau ia bertanggung jawab	69
Gambar 3.4 Membicarakan Uang Panai untuk pernikahan	71
Gambar 3.5 Berdiskusi pakaian Perkawinan	75
Gambar 3.6 Pakaian perkawinan untuk wanita Bugis	78
Gambar 3.7 Pakaian perkawinan untuk pria Bugis	78
Gambar 3.8 Madduta ke keluarga Risna	82
Gambar 3.9 Pihak keluarga membicarakan Uang Panai	83
Gambar 3.10 Menyepakati berapa Uang Panai	84
Gambar 3.11 Anca merasa harga dirinya terusik	85
Gambar 3.12 Ayah Risna merasa harga dirinya direndahkan	87
Gambar 3.13 Ayah kecewa dengan Risan	88

Gambar 3.14 Pembuktian Anca untuk menepati Uang Panai	90
Gambar 3.15 Diberi semangat untuk tidak menyerah	92
Gambar 3.16 Anca mencatat Uang Panai	93
Gambar 3.17 Anca mencatat Uang Panai	94
Gambar 3.18 Anca mencatat Uang Panai	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Peta Tanda Roland Barthes	30
Tabel 3.1 Daftar Kabupaten/Kota di Sulawesi Selatan	61
Tabel 3.2 <i>Mammanu'-manu'</i> Menjadi Adat Perkawinan Masyarakat Bugis	62
Tabel 3.3 Solidaritas Orang Bugis dalam Adat Perkawinan	70
Tabel 3.4 <i>Madduta</i> Untuk Menyepakati Uang Panai	82
Tabel 3.5 Perwujudan Uang Panai Bagi Pria Bugis	90